

Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo

Iis Wahyuni, Marwan Effendy, Githa Ariyanty
Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan

E-Mail : wahyuniis69@yahoo.co.id

ABSTRACT

Procurement of goods (purchase) is the main thing in carrying out the company's operational activities. Due to the complexity of purchasing procedures, companies should have interrelated functions to realize good and well-controlled purchasing activities. Purchasing accounting information systems are needed to avoid errors and fraud that can occur in carrying out purchasing activities.

In the procurement accounting information system (purchase) it must have advantages and disadvantages, therefore it is necessary to have a review and evaluation as a reference for improvement so that it becomes a good and perfect purchasing accounting information system.

This study aims to find out how the procedures for procurement activities (purchases) which include the documents used, related functions, and accounting records used in the procurement accounting information system applied to PT Jetcoms Netindo.

In my opinion, the procurement (purchase) procedure at PT Jetcoms Netindo is good enough, but still has some weaknesses. The weaknesses include the existence of tasks and responsibilities that are too piled up in one section, and the lack of accounting records used. It would be better if the separation of functional duties could be more clearly separated.

Keywords: *purchase, purchasing accounting information system*

ABSTRAK

Pengadaan barang (pembelian) merupakan hal utama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dikarenakan cukup kompleksnya prosedur-prosedur pembelian, maka perusahaan seharusnya memiliki fungsi-fungsi yang saling berkaitan untuk mewujudkan kegiatan pembelian yang baik dan dapat terkontrol dengan baik. Sistem informasi akuntansi pembelian sangat diperlukan guna menghindari kesalahan dan kecurangan yang dapat terjadi dalam melaksanakan kegiatan pembelian.

Dalam sistem informasi akuntansi pengadaan barang (pembelian) pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, oleh karena itu perlu adanya tinjauan dan evaluasi sebagai acuan untuk dilakukannya perbaikan agar menjadi sistem informasi akuntansi pembelian yang baik dan sempurna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur kegiatan pengadaan barang (pembelian) yang meliputi dokumen-dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi yang terkait, dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengadaan barang yang diterapkan pada PT Jetcoms Netindo.

Menurut saya, prosedur pengadaan barang (pembelian) pada PT Jetcoms Netindo sudah cukup baik, namun masih memiliki beberapa kelemahan. Adapun kelemahan tersebut antara lain masih adanya tugas dan tanggungjawab yang terlalu menumpuk pada satu bagian, dan masih kurangnya catatan akuntansi yang digunakan. Akan lebih baik apabila pemisahan tugas fungsional dapat lebih dipisahkan secara lebih tegas lagi.

Kata Kunci : pembelian, sistem informasi akuntansi pembelian

PENDAHULUAN

Sistem informasi yang merupakan bagian dari susunan Sumber Daya Manusia (SDM), proses, komunikasi, dan teknologi informasi yang saling berkaitan untuk mendorong dan mendukung berjalannya kegiatan operasional sehari-hari perusahaan seperti untuk membantu mengambil keputusan yang dibutuhkan oleh manajemen dan para pengguna lainnya.

Di era digital saat ini teknologi dan bisnis mengalami perkembangan yang cukup pesat, perkembangan tersebut ditunjukkan dengan tidak bisa dipisahkannya antara bisnis dan teknologi. Para pelaku usaha terus berusaha mengembangkan fasilitas yang ada dengan kemajuan teknologi yang tersedia.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi; 2016;4). Salah satu sistem akuntansi yang ada di perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan sebagai salah satu alat ukur dalam melakukan pengendalian internal dalam kegiatan pembelian.

Pembelian yang dilakukan sebagai kegiatan operasional perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan menunjang kegiatan operasional. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian dapat dilakukannya pengawasan untuk meningkatkan pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Pembelian yang tidak dijalankan dengan baik dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan, karena dapat mengakibatkan tidak adanya persediaan yang ada di gudang untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut;

Oleh karena itu, untuk terciptanya kegiatan operasional perusahaan yang efektif dan efisien, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Terutama sistem informasi akuntansi pembelian yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang seringkali terjadi dengan pembelian.

PT Jetcoms merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut yaitu, jasa pemasangan layanan internet. Ketersediaan peralatan untuk melakukan pemasangan internet tentu sangat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan tersebut baik untuk digunakan maupun untuk melakukan pemenuhan pesanan yang dilakukan oleh client. Dimana jika ada pesanan untuk pemasangan internet tidak hanya jasa yang ditawarkan tetapi untuk semua perangkat kebutuhan pemasangan internet itu sendiri menjadi bagian yang disediakan. Sehingga, ketersediaan peralatan yang ada menjadi hal yang penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Tujuan penyelenggaraan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo yakni :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan sistem informasi akuntansi pengadaan barang di PT Jetcoms

Manfaat penyelenggaraan kegiatan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mengenai prosedur pengelolaan sistem informasi akuntansi pengadaan barang di PT Jetcoms

TINJAUAN PUSTAKA

Suatu perusahaan akan berjalan dengan baik, apabila perusahaan tersebut dapat menggunakan sistem dan prosedur dengan baik. Dapat dikatakan dengan baik apabila dapat mempermudah mencapai tujuan perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi (2016;4) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok suatu perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015;3) Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu

tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Bedasarkan pengertian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah prosedur yang berhubungan satu dengan yang lainnya untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart (2015;4) Informasi (Information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Selain itu menurut Krismiaji (2015;14) Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Dari pengertian yang ada, informasi adalah data yang telah diproses dan dikelola sehingga memiliki arti dan informasi yang berguna untuk pemakai akhir.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah rangkaian prosedur yang membentuk sebuah sistem yang menangani dan memberikan informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan akuntansi. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perusahaan ahanya informasi keuangan saja.

Sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2016;3) "sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Pembelian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang, pembelian merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan.

Menurut Mulyadi (2014;299) "Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri".

Menurut Sofjan Assauri (2016) "pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu terhadap pelaksanaan fungsi ini; karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik".

Pembelian juga dapat diartikan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan yang dapat diterima tepat pada waktu dibutuhkannya sesuai dengan kualitas dan harga yang sesuai.

Persediaan dalam suatu perusahaan adalah faktor pendukung yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Menurut Agus Ristono (2013;2) Inventory merupakan suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan barang yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan".

Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso (2011:250) "Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk dijual kembali kepada pelanggan dari suatu proses pengadaan barang atau persediaan bahan baku, proses pengerjaan yang digunakan dalam memproduksi barang menjadi persediaan barang jadi yang siap untuk dijual".

Sistem informasi akuntansi pembelian adalah sebuah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan pembelian bahan baku, bahan keperluan kantor, bahan penolong dan yang dibutuhkan oleh perusahaan secara menyeluruh. Menurut Mulyadi (2016;243) "Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan".

Sistem informasi akuntansi pembelian digunakan untuk melakukan kegiatan pembelian agar lebih tersistem, dan agar dapat terkontrol dengan baik dalam melakukan kegiatan pembelian yang dilakukan oleh bagian pembelian sehingga pihak manajemen perusahaan lainnya dapat mengetahui kegiatan pembelian yang dilakukan.

Kegiatan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo diselenggarakan atas kerjasama antara LPPM IBI Kesatuan dengan PT Jetcoms Netindo selama 1 hari pada tanggal 15 Januari 2020. Tempat penyelenggaraan di Jl. Kedoya Raya No.7, RT.4/RW.3, Kedoya Sel., Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520.

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai prosedur sistem informasi akuntansi pengadaan barang. Kerangka pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Menetapkan jumlah peserta pelatihan yakni 20 orang
2. Pelatihan diselenggarakan di PT Jetcoms Netindo
3. Memberikan materi pelatihan yang meliputi :
 - a. Materi 1 : Pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
 - b. Materi 2 : Prosedur sistem informasi akuntansi pengadaan barang pada PT Jetcoms Netindo

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah di atas dapat dijelaskan dalam bentuk matrik sebagai berikut :

Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
Bagaimana memberikan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus.
Bagaimana meningkatkan pengetahuan mengenai prosedur sistem informasi akuntansi pengadaan barang pada PT Jetcoms Netindo	Dilakukan dengan cara simulasi contoh kasus.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa Pendampingan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo. Setelah pendampingan dilakukan maka diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh untuk membantu meningkatkan operasional perusahaan. Berikut disajikan tahapan pelatihan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :
 - a. Penentuan calon peserta
 - b. Penentuan tujuan, manfaat dan lokasi penyelenggaraan kegiatan
 - c. Penyusunan bahan/materi kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sebanyak 3 sesi, yakni :
 - a. Sesi pertama. Pada sesi ini pembicara melakukan pemaparan mengenai pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi.
 - b. Sesi kedua. Pada sesi ini pembicara menjelaskan berbagai hal mengenai prosedur sistem informasi akuntansi pengadaan barang. Hal-hal yang dijelaskan meliputi :
 - a) Sistem Informasi Akuntansi
 - b) Pembelian
 - c) Persediaan
 - d) Sistem Informasi Akuntansi Pembelian persediaan
 - c. Sesi ketiga. Pada sesi ini pembicara menjelaskan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo.
3. Metode Pelatihan
Metode kegiatan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi pengadaan barang.
- b. Metode Tanya Jawab
Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai sistem informasi akuntansi pengadaan barang. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
- c. Metode Simulasi
Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam mengidentifikasi sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Metode ini berupaya untuk mengaplikasikan materi yang disajikan agar dapat dipraktikkan oleh peserta.

PEMBAHASAN HASIL

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan PT Jetcoms Netindo berupa Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo, pada tanggal Rabu, 15 Januari 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode :

- a. Metode Ceramah
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi pengadaan barang.
- b. Metode Tanya Jawab
Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai sistem informasi akuntansi pengadaan barang. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
- a. Metode Simulasi
Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam mengidentifikasi sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Metode ini berupaya untuk mengaplikasikan materi yang disajikan agar dapat dipraktikkan oleh peserta.

EVALUASI HASIL KEGIATAN

Evaluasi proses pendampingan dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan selama proses pendampingan diselenggarakan. Indikator keberhasilan selama proses kegiatan dilakukan, tim Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPPM) IBI Kesatuan melakukan penilaian terhadap keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap kegiatan. Peserta cukup antusias dalam mengikuti acara tersebut, hal ini ditunjukkan dengan intensitas pertanyaan yang diajukan atas materi yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan ini telah terselenggara dengan baik dan lancar. Secara umum peserta memberikan respon positif atas penyelenggaraan kegiatan ini. Para peserta mengharapkan kegiatan ini dapat diselenggarakan kembali sebagai cara untuk menyegarkan materi dan mengikuti perkembangan terkini serta topik yang disajikan lebih beragam sehingga dapat memberikan pemahaman yang baik bagi pelayanan dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian peserta dapat menerapkan sistem informasi akuntansi pengadaan barang secara efisien dan efektif.

Terselenggaranya kegiatan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo ini diharapkan dapat memberikan

pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan operasional perusahaan, sehingga akan menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi karyawan yang berimbas pada jenjang karir yang dijalani.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas kegiatan tersebut antara lain :

1. Respon yang ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Respon tersebut berupa intensitas pertanyaan serta tanggapan yang diberikan secara langsung oleh pembicara dalam merespon pertanyaan yang diajukan. Kualitas jawaban yang disampaikan dapat memuaskan peserta sehingga terlihat peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan kegiatan ini.
2. Kesesuaian antara materi dengan kebutuhan peserta dalam pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pengadaan barang.
3. Peserta memahami pentingnya materi yang disajikan karena berkaitan dengan bidang yang dikelola PT Jetcoms Netindo. Sehingga banyak pertanyaan yang diajukan seputar materi yang disampaikan oleh pembicara.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sharing pengetahuan konseptual hingga implementasi bagi pemateri dan peserta. Sehingga menjadi sarana *transfer knowledge* yang dilakukan antara pembicara yang berlatar belakang akademisi dan praktisi dengan PT Jetcoms Netindo.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James.2011.Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat
- Agus Ristono. 2013. Manajemen Persediaan. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Assauri, Sofjan, 2016, Manajemen Operasi Produksi, Rajawali Pers, Jakarta
- Basu Swastha Dharmmesta 1998. Theory of Planned Behavior dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen. Jurnal Kelola, 18.
- Bodnar,George,H. William, S, Hoopwood. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. ANDI
- Brown, H. Douglas, Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy, San Fransisco: Longman, 2001.
- Eddy Herjanto, (2010), Manajemen Operasi, ed: Revisi, Gramedia, Jakarta.
- Longenecker, Justi, G, Dkk. 2006. Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta. Salemba Empat
- Ma'arif, M.S., Tanjung, H. (2009), Manajemen Operasi, P.T. Grasindo, Jakarta
- Mardi.2014. Sistem Informasi Akuntansi. Ghalia Indonesia. Bogor
- McLeod Jr, Raymod dan George P Schell. 2008. Sistem Informasi Manajemen Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta Salemba Empat
- O'Brien, James A. 2005. Pengantar Sistem Informasi Akuntansi : Perspektif Bisnis dan Manajerial, Terjemahan. 12th edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones 2008. Sisitem Informasi Akuntansi. Selema Empat. Jakarta.
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/sistem-akuntansi-pembelian.html>
(diakses pada 23 juni 2020 pukul 22:14)